

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana pengambilan sampel menggunakan *puposive sampling* yang artinya pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Seterusnya data akan di olah dengan beberapa uji yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 17,0.

#### 3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Definisi populasi yang di kemukakan oleh Trianto Budi (2015) beliau mengatakan bahwa populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. elemen sendiri dapat diartikan sebagai unit dimana data yang diperlukan akan dikumpulkan. Sementara itu sampel dapat diartikan sebagai suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi (Trianto Budi,2015) atau sampel adalah semacam miniatur dalam populasinya (Santoso dan Tjiptono dalam Mashadi,2010). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akunank Publik di kota Pekanbaru yang terdaftar direktori

Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia tahun 2014.

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *purposive sampling*, dimana *puposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Trianto,budi,2015). Kriteria yang di pakai dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

- Jenis kelamin dari masing-masing auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.
- Pendidikan terakhir dari masing-masing auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.
- Lamanya auditor bekerja di Kantor Akuntan Publik.

**Tabel 3.1**

**Nama kantor Akuntan Publik di Pekanbaru**

| NO | NAMA KAP                             | ALAMAT                                                                                                       | JUMLAH  |
|----|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | KAP Bambang, Stujipto Ngumar & Rekan | Jl. Wolter Monginsidi No. 22 B, RT 003/001 Pekanbaru 281113                                                  | 5 orang |
| 2  | KAP Dra. MARTHA NG                   | Jl. Achmad Yani No. 84 Pekanbaru                                                                             | 5 orang |
| 3  | KAP Khairul & Rekan                  | Jl. Panjaitan No. 2 D, Pekanbaru 22071. Telp (0761) 45370 Fax: (0761) 4531                                   | 4 orang |
| 4  | KAP Drs. Katio & Rekan               | Jl. Tiung Ujung Labuh Baru Timur, Pekanbaru, 28124 Telp. (0761) 7023699 e-mail : kap.katiodanrekan@yahoo.com | 9 orang |
| 5  | KAP Griselda, Wisnu, dan Arum        | Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 50 Pekanbaru                                                                        | 4 orang |
| 6  | KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan    | Jl. Durian No. 1F Samping Pemancar TVRI Kel. Labuh                                                           | 5 orang |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|       |                        |                                                                    |          |
|-------|------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------|
|       |                        | Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28291                     |          |
| 7     | KAP Drs. Hardi & Rekan | Jl. Ikhlas No. 1F Labuh Baru Timur, Payung Sekaki Pekanbaru, 28291 | 5 orang  |
| 8     | KAP Hadibroto & Rekan  | Jln. Teratai No. 18 RT 002/002 Sukajadi, Pekanbaru, 28121          | 3 orang  |
| TOTAL |                        |                                                                    | 40 orang |

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari responden penelitian, biasanya data tersebut berbentuk data nominal, ordinal, interval maupun ratio (Trianto,budi,2015). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari laporan yang dibuat oleh suatu institusi baik berupa buku, jurnal dan lain-lain (Trianto,budi,2015). Sebagai suatu penelitian empiris maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, artikel, data dari internet dan penelitian-penelitian terdahulu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data berasal dari skor total yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dikirim kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Pekanbaru.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan adalah data primer berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono,2014). Data penelitian ini dikumpulkan dengan dengan cara mengantar langsung kuesioner ke alamat kantor tempat bekerja para auditor.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang tidak terikat dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel independen meliputi :

#### 1. *Locus Of Control* (X1)

Robbins dan Judge( 2007) menyatakan bahwa *Locus of control* didefinisikan sebagai tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Penelitian ini menggunakan pernyataan sebagai indikator, peneliti pengambil referensi dari penelitian Zulfikar (2013), dimana ada



empat indikator diantaranya : (1) suasana psikologi (2) lebih percaya pada usaha (3) potensi perilaku (4) harapan. Semua item pernyataan diukur pada skala *Likert* 1 sampai 5.

## 2. Motivasi Kerja (X2)

Motivasi menurut Zulfikar (2013) mendefinisikan sebagai keadaan dimana usaha dan kemauan keras seseorang diarahkan kepada pencapaian hasil-hasil atau tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pernyataan sebagai indikator, peneliti mengambil referensi dari penelitian Zulfikar (2013), dimana ada delapan indikator diantaranya : (1) daya pendorong, (2) kemauan, (3) kerelaan, (4) membentuk keahlian, (5) membentuk keterampilan, (6) tanggung jawab, (7) kewajiban, (8) tujuan. Semua item pernyataan diukur pada skala *Likert* 1 sampai 5.

## 3. Komitmen Profesional (X3)

Tranggono, Rahadyan Probo dan Andi Kartika (2008) menyebutkan komitmen profesional sebagai tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang telah dipersepsikan oleh individu tersebut. Agar seseorang dapat berperilaku dengan baik, maka ia harus memperhatikan etika profesional yang diatur dalam kode etik. Penelitian ini menggunakan dimensi dan indikator komitmen profesional dari Kalbers, et al (1995) dalam Palma (2007), peneliti menggunakan pernyataan sebagai indikator, dimana ada empat indikator diantaranya : (1) hubungan sesama profesi, (2) kebutuhan untuk mandiri, (3) keyakinan terhadap peraturan sendiri atau profesi, (4) dedikasi pada profesi. Semua item pernyataan diukur pada skala *Likert* 1 sampai 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Kompleksitas Tugas (X4)

Kompleksitas tugas menurut Yoan Koswara (2016) dapat didefinisikan sebagai fungsi dari tugas itu sendiri. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami dan ambigu. Penelitian ini menggunakan dimensi dan indikator kompleksitas tugas, peneliti menggunakan pernyataan sebagai indikator dari Iskandar, Zuraidah (2011), dimana ada dua indikator diantaranya : (1) tingkat sulitnya tugas (2) struktur tugas. Semua item pernyataan diukur pada skala *Likers* 1 sampai 5.

#### 5. Gaya Kepemimpinan (X5)

Robbins dan Judge (2011) menyebutkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sebuah visi atau serangkaian tujuan. Penelitian ini menggunakan pernyataan sebagai indikator, peneliti mengambil referensi dari penelitian Rivai (2010), dimana ada lima indikator diantaranya : (1) instruksi, (2) konsultasi, (3) partisipasi, (4) delegasi, (5) pengendalian. Semua item pernyataan diukur pada skala *Likert* 1 sampai 5.

#### 3.5.2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu kepuasan kerja auditor (Y). Robbins, (2006) menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan suatu sikap umum seseorang individu terhadap pekerjaan yang dilakukannya, menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima. Penelitian ini menggunakan dimensi

dan indikator kepuasan kerja auditor dari Setiawan dan Imam (2007). Peneliti menggunakan pernyataan sebagai indikator, dimana ada enam indikator diantaranya: (1) gaji, (2) kondisi pekerjaan, (3) supervisi, (4) kelompok kerja, (5) promosi, (6) pekerjaan itu sendiri. Semua item pernyataan diukur pada skala *Likert* 1 sampai 5.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah kita mengumpulkan data (*data collection*). Analisa data adalah kegiatan mengatur, mengurut, mengelompokkan, memberitanda atau kode dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang di peroleh (Trianto,budi,2015). Mengingat metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, analisa data kuantitatif lebih cenderung menggunakan data berupa angka-angka yang selanjutnya di proses menggunakan alat statistik dan hasil analisa tersebut digunakan untuk memecah masalah yang ada dalam penelitian. Analisa data kuantitatif ini akan di lakukan melalui beberapa tahap uji :

#### 3.6.1 Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrument dalam kuesioner harus diuji kualitas datanya atau syarat yang penting yang berlaku dalam kuesioner seperti : keharusan suatu kuesioner untuk valid dan reliabel. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid dan reliabel untuk variabel yang akan diukur, sehingga penelitian ini bisa mendukung hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melakukan uji kualitas data primer, maka penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas.

### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali,2013). Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan setiap item-item pertanyaan dengan total setiap variabel dilakukan dengan teknik korelasi yaitu korelasi produk momen person (*Bivariate Person*) untuk mengetahui apakah variabel yang diuji valid atau tidak, hasil korelasi dibandingkan dengan angka kriteria r tabel korelasi untuk taraf signifikansi 5%. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Untuk menentukan tingkat validitas menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 17,0*.

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk . suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu(Ghozali,2013). Pengujian ini dilakukan dengan dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* memiliki nilai > dari



60%. Sebaiknya, jika koefisien alpha instrument  $<$  dari 60% maka instrument tersebut tidak reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakuka analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus(model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika ada dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Ada lima uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji heteroskodastisitas, uji multikorelasi (Trianto,Budi,2015).

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali,2013). Untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji One Sampel Kolmogorof-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 (Priyatno,2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali,2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan menganalisis korelasi variabel-variabel bebasnya atau dapat juga dengan melihat nilai *tolerance* serta bialai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $<0,10$  atau nilai VIF  $> 10$ (Ghozali,2013).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskodastisitas

Uji heteroskodastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi dengan tujuan bahwa apakah suatu regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari nilai residual penelitian, untuk membuktikan ada tidaknya gangguan heteroskodastisitas dapat dilihat melalui program diagram pencar (*Scatterplot*). Jika *Scatterplot* membentuk pola tertentu (menyebar), maka regresi tidak mengalami heteroskodastisitas (Santoso,2007).

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian waktu, jika terjadi korelasi berarti terdapat problem autokorelasi(Ghozali,2013).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui adanya autokorelasi pada model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai statistik *Durbin-Watson(D-W)* yaitu :

- a. Jika angka *Durbin Watson(DW)* dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika angka *Durbin Watson (DW)* berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika angka *Durbin Watson (DW)* diatas +2 maka terdapat autokorelasi negatif.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini, digunakan alat analisis regresi berganda, dengan alasan bahwa alat ini dapat digunakan sebagai model prediksi terhadap variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Uji hipotesis tersebut dilakukan dengan program SPSS 17. Untuk itu diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y=Variabel Dependent( Kepuasan Kerja Auditor)

a=Konstanta

b=Koefisien Regresi

X1=*Locus of Control*

X2=Motivasi Kerja

X3=Komitmen Profesional

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X4=Kompleksitas Tugas

X5=Gaya Kepemimpinan

e=error

### 3.6.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dengan menggunakan *t-test* dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji *t* dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Dalam pengambilan keputusan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang besar, dan sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang besar.

### 3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji *F* digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan( bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji *F* ini dilakukan dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Dalam pengambilan keputusan apabila  $H_a$  diterima bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_a$  ditolak bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

### 3.6.4 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari koefisien korelasi yang paling besar. Selanjutnya, pengolahan data penelitian ini menggunakan *multiple regression* dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17,0.

